

**PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI MELALUI KULTUR
DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

TESIS

Oleh:

**APNIAR
NIM. 3003193061**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM**



PASCA SARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN 2022**

**PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI MELALUI KULTUR
DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan di
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sumatera Utara



**PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN 2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : APNIAR
NIM : 3003193061
Tempat/Tgl. Lahir : Pasar Sempuma, 11 Mei 1997
Pekerjaan : Guru
Alamat : Lingkungan VII Pasar Gunung Tua

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul "**Pembentukan Karakter Santri Melalui Kultur Di Pondok Pesantren Kabupaten Padang Lawas Utara**" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan itu menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, Juni 2022

Yang membuat pernyataan

APNIAR

PENGESAHAN

Tesis berjudul "**Pembentukan Karakter Santri Melalui Kultur di Pondok Pesantren Kabupaten Padang Lawas Utara**" an. APNIAR, NIM 3003193061, Program Studi Pendidikan Islam, telah diuji dalam Seminar Hasil Tesis pada tanggal 24 Juni 2022.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam Sidang pada Program Studi Pendidikan Islam.

Medan, 28 Juni 2022,
Panitia Seminar Hasil Tesis
Pascasarjana UIN-SU Medan



Mengetahui,
Ketua Prodi PEDI,

~~Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag~~
NIP. 196706152003122001

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI MELALUI KULTUR DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Oleh:

**APNIAR
NIM.3003193061**

Dapat Disetujui dan Disahkan Untuk Diajukan Pada Ujian Tesis

Dalam Memperoleh Gelar Magister (S2) Pada Program Studi Pendidikan Islam
Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Medan, Juni 2022

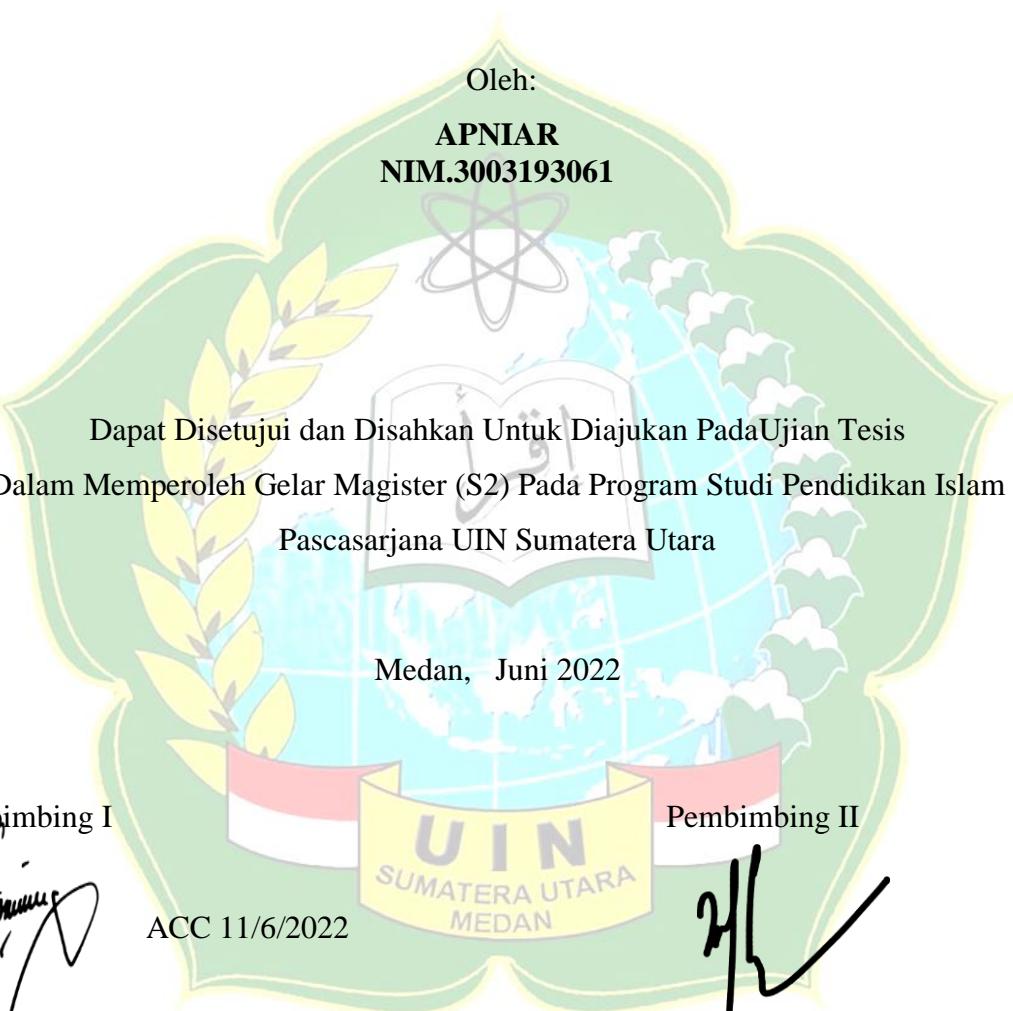
Pembimbing I

Dr. Salminawati, S.S., MA
NIP. 19711208 200710 2 001

ACC 11/6/2022

Pembimbing II

Dr. Zulheddi, M. A
NIP. 19760303 200901 1 010



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majelis, maka kelapangkan untukmu dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah Swt akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Swt Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S.al-Mujadilah/58:11).

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas segala karunia Allah Swt. dan tidak lupa pula mengucapkan shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah Saw. semoga kelak peneliti dan pembaca mendapatkan syafa'at beliau pada hari kemudian.

Tesis ini berjudul “Pembentukan Karakter Melalui Kultur Di Pondok Pesantren Althowifin Jabal Thoat”. Judul tersebut dikonsep di akhir semester tiga, kemudian seiring waktu berjalan, diseminarkan dengan proposal tesis pada Juli 2021, dan hasilnya pada bulan Februari 2022.

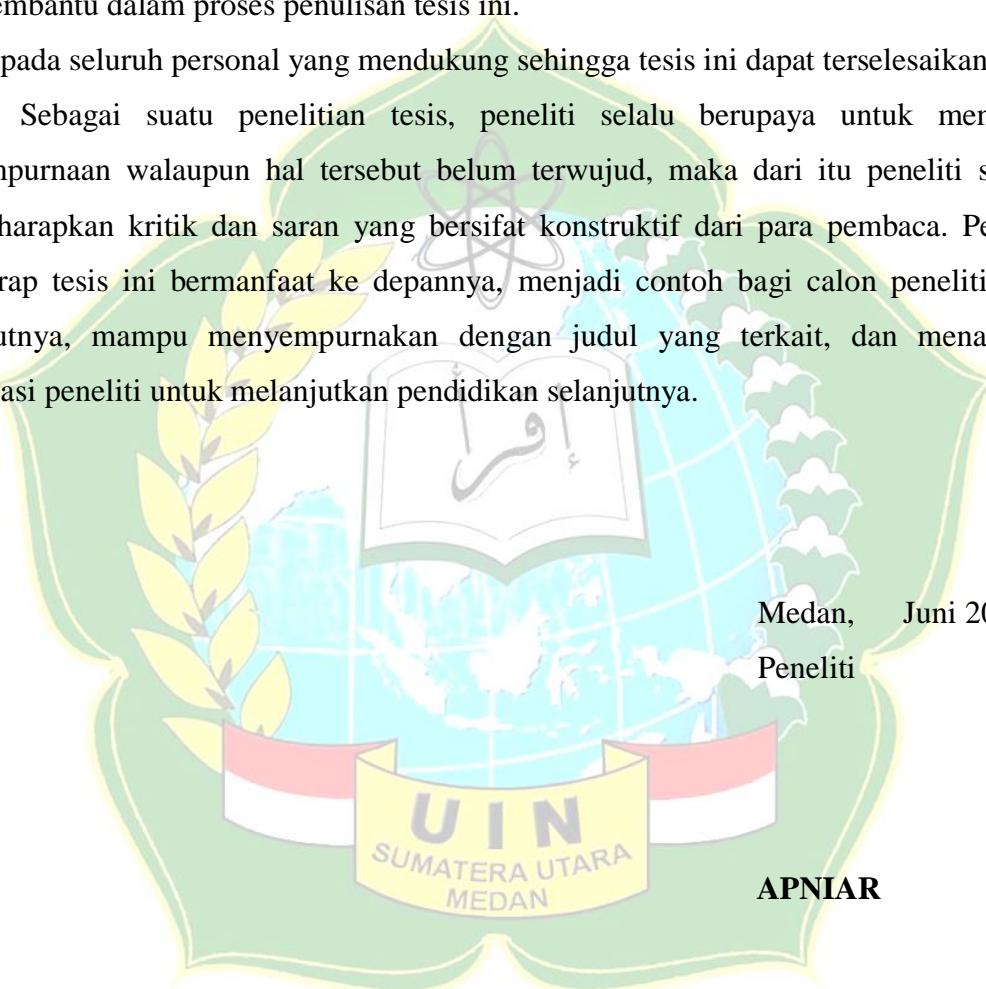
Sebagai suatu kewajiban, karya ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam bidang pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara. Di atas segalanya, sudah barang tentu dalam proses penyusunan tesis ini membutuhkan banyak dukungan moral maupun moril, serta doa. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang senantiasa mendoakan peneliti, yakni Asmar Pasaribu, dan Agonna Siregar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dan tesis ini sesuai harapan, dan berikutnya ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap,M.A sebagai Rektor UINSumateraUtara.
2. Bapak Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA sebagai Direktur Pascasarjana dan Bapak Dr. Zainul Fuad, M.A sebagai Wakil Direktur Pascasarjana.
3. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Islam, Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag dan

sekretaris Ibu Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag.

4. Ibu Dr. Salminawati, MA, dan Dr. Zulheddi, MA, yang pada kesempatan ini merupakan Dosen pembimbing tesis I dan II.
5. Suami peneliti yakni Sulthon Ma'arif Harahap, SH, M.Ag, dan Amang boru yakni Dr. H. Haddad Ulum Harahap, MA, dan Bou yakni Hj. Rolia Hasibuan. Mereka merupakan penyemangat dan sebagai sumber inspirasi bagi peneliti dalam segala hal.
6. Rekan-rekan seperjuangan PEDI Reguler B Pascasarjana 2019 yang telah banyak membantu dalam proses penulisan tesis ini.
7. Kepada seluruh personal yang mendukung sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Sebagai suatu penelitian tesis, peneliti selalu berupaya untuk mencapai kesempurnaan walaupun hal tersebut belum terwujud, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca. Peneliti berharap tesis ini bermanfaat ke depannya, menjadi contoh bagi calon peneliti tesis berikutnya, mampu menyempurnakan dengan judul yang terkait, dan menambah motivasi peneliti untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.



Medan, Juni 2022
Peneliti

APNIAR

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـ	Fath{ah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	D{ammah	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـ / ـ ي	fath}ah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
ـ ي	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
ـ و	d}ammah dan wau	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مات : ma>ta

رمى : rama>

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةٌ	: 'id}ah al-at}fa>l
الْأَ	
طْفَلَ	
لِ	

5. *Syaddah (tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ׁ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbana></i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjaina></i>

Jika huruf ىber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>). Contoh:

عَلِيٌّ	: 'ali> (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٌّ	: 'arabi> (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma 'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>Al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>Al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>Ta'muru>na</i>
النَّوْءُ	: <i>Al-nau'</i>

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'a>n*), *Sunnah, khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi> Z}ila>l al-Qura'a>n, Al-sunnah qabl al-tadwi>n.*

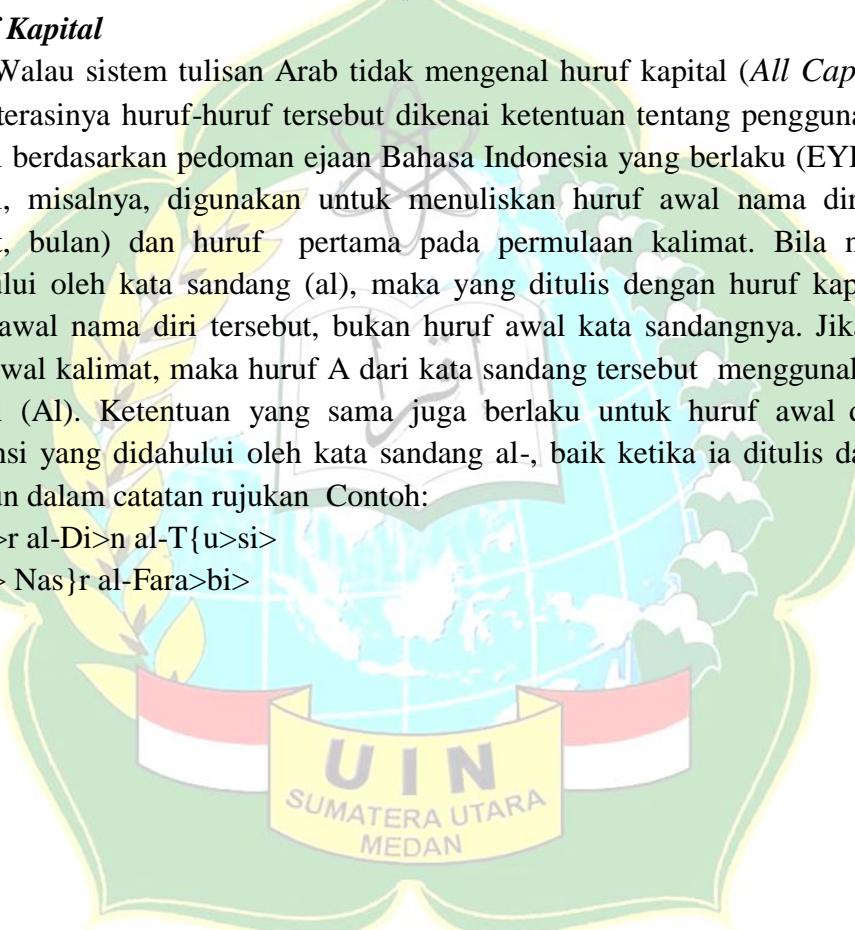
9. *Lafz al-jala>lah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِيْنُ اللَّهِ: *di>nulla>h*, بِاللَّهِ: *billā>hi>>*. Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fi> rah}matilla>h*.

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan Contoh:

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>
Abu>> Nas}r al-Fara>bi>



	ABSTRAK PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI MELALUI KULTUR DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA APNIAR
---	---

NIM

: 3003193061

Program Studi

: Pendidikan Islam

Universitas

: Pascasarjana UIN SU Medan

Tempat/Tgl. Lahir

: Pasar Sempurna, 11 Mei 1997

Nama Orangtua (Ayah)

: Asmar Pasaribu

(Ibu)

: Agonna Siregar

Pembimbing

: 1. Dr. Salminawati, M.A

2. Dr. Zulheddi, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana cara pembentukan karakter melalui kultur di Pesantren Pondok Pesantren Althowifin Jabal Thoat. Adapun rumusan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana pembentukan karakter melalui kultur di Pondok Pesantren?, (2) Apa saja karakter santri yang terbentuk melalui kultur di Pondok Pesantren Althowifin Jabal Thoat?(3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Althowifin Jabal Thoat?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diambil melalui sumber data primer yakni dari pengasuh, dewan asatidz, santriwati, dan sumber sekunder yakni diperoleh dari dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan Penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai partisipan. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Althowifin Jabal Thoat melalui: keteladanan, adat kebiasaan, nasihat, memberikan perhatian, pendidikan dengan memberikan hukuman dan pendidikan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren. (2) Karakter santri yang terbentuk melalui kultur pesantren di Pondok Pesantren Althowifin Jabal Thoat yakni peduli lingkungan, kerja keras, kerja sama, tanggung jawab, kebersamaan, kreatif, percaya diri, kekompakan, peduli, saling tolong menolong, tenggang rasa, demokratis, kejujuran, rasa ingin tahu, menghormati pendapat orang lain, toleransi, tidak sombong, menerima apa adanya, rajin, *ketawadhu'an*, menjaga perilaku, tutur kata yang sopan dan lemah lebut. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter yaitu faktor keluarga karena keluarga adalah tempat pendidikan pertama bagi seorang santri untuk membentuk sebuah karakter, Lingkungan sekitar tempat tinggal santri yang masih kental dengan keagamaan



ABSTRACT

ESTABLISHMENT OF STUDENTS CHARACTER THROUGH CULTURE AT BOARDING SCHOOL PADANG LAWAS UTARA REGENCY

APNIAR

NIM

: 3003193061

Study Program

: Islamic Education

University

: Postgraduate UIN SU Medan

Place / date. Born

: Pasar Sempurna, May 11, 1997

Parents(Father)

: Asmar Pasaribu

(Mother)

: Agonna Siregar

Advisors

: 1. Dr. Salminawati, M.A

2. Dr. Zulheddi, M.A

This study aims to find out how to build character through culture at the Kabupaten Padang Lawas Utara Islamic Boarding School . The focus of this research includes: (1) How is character building through culture in Islamic boarding schools, (2) what are the characters of students formed through culture at Kabupaten Padang Lawas Utara Islamic Boarding School, (3) What are the supporting factors and inhibiting factors in shaping the character of the santri at the Kabupaten Padang Lawas Utara Islamic Boarding School .

This type of research is qualitative research, the data and research results obtained are processed and explained based on the author's description. Sources of data taken through primary data sources, namely from caregivers, asatidz council, santriwati, and secondary sources obtained from documents and photos related to Kabupaten Padang Lawas Utara. Researchers act as participants. The procedures for collecting data are through observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that: (1) character building for santri at Pondok Pesantren Althowifin Jabal Thoat through: exemplary education, custom education, education advice, education giving attention, education by giving punishment, and education through activities in the pesantren. (2) the character of the santri formed through the pesantren culture at the Kabupaten Padang Lawas Utara Islamic Boarding School, namely caring for the environment, hard work, cooperation, responsibility, togetherness, creative, self-confident, cohesiveness, caring, helping each other, solidarity, tolerance, democratic, honesty, curiosity, respect for the opinions of others, mutual respect, tolerance, not arrogant, accept what is, not wasteful, concerned, disciplined, not wasting time, tenacious, tawadhuhan, ta'dzim, maintain behavior, polite and gentle speech, (3) To find out the supporting factors and inhibiting factors in shaping the character of students at the Kabupaten Padang Lawas Utara Islamic Boarding School.



الملخص

تكوين شخصية الطالب من خلال الثقافة في المعهد بمناطق فادنج لاوس الشرقية أفيار

رقم المقيـد : ٣٠٠٣١٩٣٠١٤

الشـعبـة

الجـامـعـة

الشـمـالـيـة

: التربية الإسلامية

: الدراسات العليا الجامعـة الإسلامية الحكومية سومطرـة

المـكـانـ وـالتـارـيخـ الـولـادـةـ : مـيدـانـ، ١١ـ منـ مـائـيـ ١٩٩٧ـ

اسـمـ الـوالـدـينـ (الأـبـ)ـ : أـسـمـارـ فـاسـرـيـبـوـاـ

(الأـمـ)ـ : أـغـونـنـ سـريـغـارـ

المـشـرـفـ الـأـوـلـ : الدـكـتـورـ سـلـمـيـنـاـوـاتـيـ، مـ.ـ أـ

المـشـرـفـ الـثـانـيـ : الدـكـتـورـ زـوـلـهـيـيـ، مـ.ـ أـ

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية بناء الشخصية من خلال الثقافة في المعهد بمناطق فادنج لاوس الشرقية باتانج باروهار جولو. يركز هذا البحث على: (1) كيف يتم تكوين الشخصية من خلال الثقافة في المدارس الداخلية الإسلامية، (2) ما هي شخصيات الطلاب التي تشكلت من خلال الثقافة في المعهد بمناطق فادنج لاوس الشرقية باتانج باروهار جولو. (3) ما هي العوامل الداعمة والعوامل المثبتة في تشكيل شخصية لسانترى في مدرسة الثوفين الإسلامية. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي، تتم معالجة البيانات ونتائج البحث التي تم الحصول عليها وشرحها بناءً على وصف المؤلف. مصادر البيانات المأخوذة من مصادر البيانات الأولية، وتحديداً من مقدمي الرعاية، ومجلس أساليبيز، وسانتريواتي، والمصادر الثانوية التي تم الحصول عليها من الوثائق والصور المتعلقة بالثوفين جبل ثوت. يعمل الباحثون كمشرفين. إجراءات جمع البيانات تتم من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) بناء الشخصية لسانترى في بونبيس الثوفين جبل ثوت من خلال: التربية النموذجية، والتعليم المخصص، والإرشاد التربوي، والاهتمام التربوي، والتعليم بالعقاب، والتعليم من خلال الأنشطة في بيسانترىن. (2) شخصية السنترى التي تشكلت من خلال الثقافة في مدرسة الثوفين جبل ثوت الداخلية الإسلامية، وهي الاهتمام بالبيئة، والعمل الجاد، والتعاون، والمسؤولية، والتكافف، والإبداع، والثقة بالنفس، والتماسك، والاهتمام، ومساعدة بعضنا البعض. التضامن، التسامح، الديمقراطية، الصدق، الفضول، احترام آراء الآخرين، الاحترام المتبادل، التسامح، غير المتغطرس، قبول ما هو، لا يهدر، مهتم، منضبط، لا يضيع الوقت، مجتهد، عنيد، متعاطف، ديني، يحافظ على السلوك، مهذب ولطيف الكلام. (3) لمعرفة العوامل الداعمة والعوامل المثبتة في تشكيل شخصية الطالب في المعهد بمناطق فادنج لاوس الشرقية.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
الملخص.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7
1 Pembentukan Karakter	7
2. Pondok Pesantren	38
3. Kultur Pesantren	43
B. Kajian Terdahulu	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
1. Lokasi Penelitian	52
2. Waktu Penelitian.....	53
C. Sumber Data	53
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	54
F. Pengecekan Keabsahan Data	55
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA.....	58
A. Paparan Data.....	58
1. Temuan Umum.....	58
2. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian.....	60
3. Temuan Penelitian.....	64

B. Analisis Data.....	79
1. Program Pembentukan Karakter Santri Melalui Kultur di Pondok Pesantren Althowifin Jabal Thoat.....	83
2. Penerapan Pembentukan Karakter Santri Melalui Kultur di Pondok Pesantren Althowifin Jabal Thoat.....	83
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Santri Melalui Kultur di Pondok Pesantren Althowifin Jabal Thoat	92
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

